

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *ABORTUS*  
PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT PRIMA  
PEKANBARU TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah

**RAISYA PUTRI BUDI UTAMI**

**1810070100137**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
PADANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Judul : Gambar Faktor Risiko Kejadian *Abortus* pada Ibu Hamildi  
Rumah Sakit Prima Pekabaru Tahun 2019**

Disusun Oleh

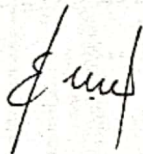
**RAISYA PUTRI BUDI**

**UTAMI1810070100137**

**Telah Disetujui**

Padang,

**Pembimbing 1**



**(dr. Efriza, M. Biomed)**

**Pembimbing 2**



**(dr. Ade Yuli Amellia, Sp. KJ)**

**Penguji 1**



**(dr. Primadella Fegita Sp. OG )**

**Penguji 2**



**(dr. Dian Ayu Hamama Pitra,  
Sp.S, M. Biomed )**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Raisya Putri Budi Utami

Npm : 1810070100137

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul **Gambar Faktor Risiko Kejadian Abortus pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Tahun 2019** adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 2022

Yang membuat pernyataan

Raisya



## ABSTRAK

**Latar belakang** : Angka kejadian abortus di Provinsi Riau ada 5% dan merupakan salah satu penyebab kematian ibu di provinsi Riau. **Tujuan** : Untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian abortus pada ibu hamil di RS Prima Pekanbaru tahun 2019. **Metode** : Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu kedokteran obstetri dan ginekologi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 - Februari 2022. Jenis penelitian adalah observasional *deskriptif*. Populasi terjangkau pada penelitian adalah ibu hamil yang mengalami abortus di RS Prima Pekanbaru tahun 2019 sebanyak 418 sampel dengan teknik *total sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, dan pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS versi IBM 25.0. **Hasil** : Lebih dari separoh dengan usia ibu 20-35 tahun yaitu 275 orang (65,8%), lebih dari separoh dengan jumlah paritas multipara yaitu 256 orang (61,2%), hampir separoh dengan jarak antar kehamilan 0 tahun yaitu 180 orang (43,1%), lebih dari separoh dengan tidak memiliki riwayat abortus sebelumnya yaitu 280 orang (67,0%), dan hampir separoh dengan riwayat penyakit penyerta hipertensi yaitu 102 orang (24,4%). **Kesimpulan** : Lebih dari separoh dengan usia ibu 20-35 tahun, lebih dari separoh dengan jumlah paritas multipara, hampir separoh dengan jarak antar kehamilan 0 tahun, lebih dari separoh dengan tidak memiliki riwayat abortus sebelumnya, dan hampir separoh dengan riwayat penyakit penyerta hipertensi.

**Kata Kunci** : *usia, paritas, jarak antar kehamilan, riwayat abortus, riwayat penyakit penyerta.*

## **ABSTRACT**

**Background:** The incidence of abortus in Riau Province is 5% and is one of the causes of maternal death in Riau province. **Purpose:** To find out an overview of the risk factors for abortus events in pregnant women at Prima Hospital Pekanbaru in 2019. **Method** : The scope of this study is the science of obstetrics medicine and gynecology. The study was conducted in March 2021 - February 2022. This type of research is descriptive observational. The affordable population in the study was pregnant women who had abortion at Prima Hospital Pekanbaru in 2019 as many as 418 samples with total sampling techniques. Univariate data analysis is presented in the form of frequency distribution, and data processing using the computerized program SPSS version IBM 25.0. **Results:** More than 20-35 years of maternal age, namely 275 people (65.8%), more than 255 people with a multipara parity of 256 people (61.2%), almost as good as the distance between pregnancies of 0 years, namely 180 people (43.1%), more than separoh with no previous abortion history of 280 people (67.0%), and almost as painful as with a history of hypertension comorbidities, namely 102 people (24.4%). **Conclusion:** More than separoh with a maternal age of 20-35 years, more than separoh with a multipara parity amount, almost as painful as the distance between pregnancies of 0 years, more than separoh with no previous history of abortion, and almost as painful as a history of hypertension comorbidities. **Keywords** : age, parity, distance between pregnancies, history of abortion, history of comorbidities.